

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN WHATSAPP TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SDN 04 TANJUNG PUTAT

Dhea Sandari

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: sandaridhea@gmail.com

Yusrain

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: yusrainasshofwah@gmail.com

Mauizatul Hasanah *

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email: mauizatulhasanah92@gmail.com

Abstract

This study originated from the discovery of a phenomenon of lack of discipline of class VI B students at SDN 04 Tanjung Putat, one of which is the impact of social media tiktok and whatsapp. The purpose of this study is to describe and find out about: 1) patterns of social media use by students, 2) forms of student discipline, 3) the impact of tiktok and whatsapp social media on student discipline, 4) the role of the class teacher on student discipline. This research uses a qualitative approach and the type of research used is descriptive. The results of the study show that: (1) The pattern of using social media by students a day is at least around seven to eight hours, for social media followers tiktok has around thirty to one hundred while on whatsapp has contacts around thirty to four hundred. On average, social media tiktok and whatsapp are used by students to create content, watch videos, create stories (stories) and to share messages. (2) The forms of student discipline are as follows: a. there are still students doing assignments at school. b. students pay less attention to the teacher's explanation in front of the class because students are bored and sleepy. c. students' lack of responsibility in collecting assignments on time. d. lack of discipline in dressing. e. students are active and diligent in asking questions. (3) The positive impact of social media tiktok and whatsapp is that students are more creative in doing assignments and looking for information as well as active and confident. While the negative impact is the lack of focus on learning and delaying school assignments, as well as exposure to negative content through the behavior shown. (4) The role of the class teacher in student discipline is cooperation with parents, namely the existence of a whatsapp group between parents and homeroom teachers to control, inform and remind each other. giving homework (homework) to distract playing social media. giving attention in the form of advice to be wise with social media. conducting cellphone raids during class hours at school.

Keywords: Impact, Social Media, Tiktok, Whatsapp, Student Discipline.

Abstrak

Penelitian ini berawal dari ditemukannya suatu fenomena kurangnya kedisiplinan siswa kelas VI B di SDN 04 Tanjung Putat yang salah satu penyebabnya adalah dampak dari media sosial *tiktok* dan *whatsapp*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang: 1) pola penggunaan media sosial oleh siswa, 2) bentuk-bentuk kedisiplinan siswa, 3) dampak media sosial *tiktok* dan *whatsapp* terhadap kedisiplinan siswa, 4) peran guru kelas terhadap kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pola penggunaan media sosial oleh siswa sehari minimal sekitar tujuh hingga delapan jam, untuk pengikut media sosial *tiktok* memiliki sekitar tiga puluh hingga seratus sedangkan di *whatsapp* memiliki kontak sekitar tiga puluh hingga empat ratus. Rata-rata media sosial *tiktok* dan *whatsapp* digunakan siswa untuk membuat konten, menonton video, membuat story (cerita) dan untuk berbagi pesan. (2) Bentuk kedisiplinan siswa sebagai berikut: a. masih terdapat siswa mengerjakan tugas disekolah. b. siswa kurang memperhatikan penjelasan guru didepan kelas karena siswa bosan serta mengantuk. c. kurangnya tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. d. kurangnya disiplin dalam berpakaian. e. siswa aktif dan rajin dalam bertanya. (3) Dampak positif media sosial *tiktok* dan *whatsapp* yaitu siswa lebih kreatif dalam mengerjakan tugas dan mencari informasi serta aktif dan percaya diri. Sedangkan dampak negatifnya kurangnya fokus belajar dan menunda tugas sekolah, serta terpapar konten negatif melalui perilaku yang ditunjukkan. (4) Peran guru kelas terhadap kedisiplinan siswa yakni kerjasama dengan orang tua yaitu adanya grup *whatsapp* antara orang tua dan wali kelas untuk saling mengontrol, menginformasikan dan mengingatkan. memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk mengalihkan perhatian bermain media sosial. memberikan perhatian berupa nasehat agar bijak bermedia sosial. melakukan razia *handphone* pada saat jam pelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Dampak, Media Sosial, *Tiktok*, *Whatsapp*, Kedisiplinan Siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangat pesat. Perkembangan teknologi yang pesat secara tidak langsung memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Teknologi yang menjadi kebutuhan dasar manusia di dukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat (Hery Nuryanto, 2012:1). Perkembangan teknologi sekarang berkembang secara pesat dan terus berevolusi hingga mendunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi dan penemuan yang sederhana hingga yang rumit. Hal ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an dalam surah Ar-Rahman ayat 33 yang berbunyi:

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya : “Wahai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintas) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).”

Tafsiran yang dilakukan oleh Muhammad Quiraish Shihab ialah wahai jin dan manusia semua, jika kalian mampu menembus penjuru langit dan bumi. Kalian tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan dan kekuasaan. Dan sekali-kali kalian tidak dapat melakukan hal ini. Sampai saat ini terbukti betapa besarnya upaya dan tenaga yang dibutuhkan untuk menembus lingkup gravitasi bumi (Muhammad Quraish Shihab, 2002:517-518). Kesimpulan dari tafsiran ayat diatas tersebut artinya upaya manusia untuk mengembangkan teknologi dengan segala bidangnya. Perkembangan teknologi yang dilakukan manusia saat ini terus menerus agar perkembangan teknologi terasa pada berbagai sisi kehidupan.

Kegembiraan ditunjukkan dengan berbagai media massa yang digunakan untuk membagikan informasi tertentu, membuat media cetak, media elektronik, atau media yang saat ini banyak digunakan yaitu media sosial. Media sosial memungkinkan para penggunanya saling berkaitan untuk memberikan dan membuat konten seperti jaringan, blog wiki, forum, dan kehidupan (Marsal dan Hidayati, 2018:91). Pada saat ini media sosial sudah menjadi gaya hidup dari berbagai kalangan dan berbagai usia, baik anak usia dini, remaja, hingga kalangan orang tua. Adapun yang termasuk dalam aplikasi media sosial yaitu *whatsapp*, *instagram*, *tiktok*, *facebook*, *twitter*, *youtube*, dan lain sebagainya.

Kehadiran media sosial tidak dapat dipungkiri memberikan dampak terhadap penggunanya baik itu dampak positif ataupun dampak negatif. Salah satu dampak positif dari media sosial ialah sebagai tempat untuk berdiskusi dan berinteraksi. Sedangkan dampak negatif media sosial dapat mempengaruhi kedisiplinan dan membuat penggunanya terutama siswa sekolah dasar lupa waktu (Mulawarman,2020:15).

Diketahui bahwa di SDN 04 Tanjung Putat yang merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Kabupaten Sambas siswa kelas VI B memiliki dan sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial. Dari tiga puluh orang siswa terdapat dua puluh orang yang memiliki *handphone* pribadi, Adapun media sosial yang digunakan ialah *whatsapp*, *tiktok*, *facebook*, *instagram* dan *youtube*. Siswa lebih banyak bermain media sosial *tiktok* dan *whatsapp* dibandingkan aplikasi lainnya dan terdapat siswa yang berasal dari daerah yang cukup jauh dari sekolah sehingga diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah. Hal ini membuat kurangnya kedisiplinan siswa disekolah yang ditunjukkan dengan siswa sering tidak mengerjakan tugas, sering terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak rapi, siswa berbicara tidak sopan yang mengikuti tren yang ada di *tiktok* dan siswa sering tidak mendengarkan penjelasan dari guru dikelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Tanjung Putat Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Sumber yang akan diteliti pada penelitian ini adalah empat orang siswa, guru wali kelas VI B dan kepala sekolah. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan *member check*. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Penggunaan Media Sosial oleh Siswa di SDN 04 Tanjung Putat.

Durasi ideal penggunaan media sosial menurut teori *Universty of Oxford* mengenai durasi normal dalam penggunaan media sosial dalam sehari yaitu empat jam tujuh belas menit (Herpilita dan Gantas,2020:83). Hasil observasi dan wawancara dengan empat orang siswa kelas VI B menyatakan mereka bermain media sosial setiap harinya sekitar tujuh hingga delapan jam sehari. Tetapi berdasarkan teori diatas waktu ideal seseorang bermain media sosial ialah empat jam untuk waktu normal, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas VI B bermain media sosial diluar batas normal seseorang dalam menggunakan media sosial.

Keaktifan penggunaan media sosial dapat diukur pada seberapa sering dan intens seseorang dalam menggunakan media sosial. keaktifan seseorang dalam menggunakan media sosial dapat dilihat atau diukur melalui jumlah teman yang dimiliki, durasi penggunaan media sosial, dan apa saja yang dilakukan di media sosial (Masfufah, 2021:234)

Uraian tentang keaktifan penggunaan media sosial diatas dibuktikan dengan siswa kelas VI B aktif dalam bermedia sosial terutama *tiktok* dan *whasapp* yaitu siswa memiliki pengikut *tiktok* sekitar tiga puluh hingga seratus, sedangkan di *whatsapp* siswa memiliki jumlah kontak sekitar tiga puluh hingga empat ratus. Siswa aktif di media sosial untuk membuat konten, menonton video, membuat cerita (*story*) di *whatsapp*, dan untuk berbagi pesan.

Bentuk Kedisiplinan Siswa di SDN 04 Tanjung Putat.

Kedisiplinan berasal dari konsep disiplin yang artinya sama dengan hukuman. Disiplin merupakan suatu situasi dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dengan semestinya, serta tiada suatu pelanggaran-pelanggaran baik itu secara langsung maupun tidak langsung, selama pengaturan itu tidak melanggar norma-norma agama (Kasmarani, 2018:86). Bentuk-bentuk kedisiplinan siswa ialah mengerjakan tugas tepat waktu, perhatian siswa pada saat guru menjelaskan, tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, ketaatan pada aturan sekolah, dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran (Agus Wibowo, 2012:100-103).

Teori diatas sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas VI B Bapak Agus Andri, S.Pd, dimana terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dengan alasan lupa dan terdapat siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah. Siswa sering tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan didepan kelas terutama pada saat jam pelajaran terakhir. Tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan cukup baik walaupun terkadang masih telat dalam mengumpulkan tugas. Ketaatan siswa disekolah sudah dilaksanakan cukup baik tetapi terdapat masih terdapat siswa yang tidak disiplin dalam berpakaian dan kerapian, masih terdapat siswa yang terlambat, dan telat dalam mengumpulkan tugas. Sedangkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa aktif bertanya jika tidak mengerti dengan penjelasan guru didepan kelas.

Dampak Media Sosial Tiktok dan Whatsapp terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN 04 Tanjung Putat.

Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh yang kuat sebagai daya yang dihasilkan oleh seseorang sehingga membentuk kepercayaan, watak, ataupun perbuatan. Secara sederhana dampak dapat dikatakan sebagai sebab-akibat yang terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif (Malimbe,dkk, 2021:3).

Dampak positif dari media sosial *tiktok* dan *whatsapp* terhadap kedisiplinan siswa (Arief Rohmadi,2016:2-7) ialah :

1. Peningkatan keterlibatan
2. Pengembangan keterampilan
3. Akses informasi cepat

Sedangkan dampak negatif dari media sosial *tiktok* dan *whatsapp* terhadap kedisiplinan siswa ialah (Andriani dan Sulistyorini,2022:68):

1. Gangguan fokus dan waktu belajar
2. Paparan konten negatif
3. Penundaan pengerjaan tugas

Uraian tersebut berkaitan dengan hasil wawancara dan observasi dengan wali kelas dan kepala sekolah yang mengatakan bahwa dampak positif dari media sosial *tiktok* dan *whatsapp* yaitu siswa aktif ikut terlibat dalam kegiatan disekolah dengan percaya diri, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat dan mengedit video tugas mereka walaupun sederhana, serta siswa dapat mengakses dan memberikan informasi secara mudah dan cepat seperti izin ketika terdapat kendala dalam perjalanan menuju sekolah terutama siswa yang berasal dari Boga yang akses menuju sekolah cukup jauh.

Sedangkan dampak negatif media sosial *tiktok* dan *whatsapp* yaitu terlihat dari siswa sering lupa waktu dalam bermain media sosial sehingga tidak mengerjakan tugas, siswa sering mengantuk dikelas diakibatkan karena bergadang, dan siswa tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga terpapar konten negatif dari media sosial yang dimana siswa menjawab guru dengan kata-kata yang mereka lihat atau tonton di media sosial, siswa juga sering tidak rapi dalam berpakaian. Dan dampak negatif ini juga berdampak pada penundaan pengerjaan tugas yang dimana siswa malas untuk berpikir lalu menggunakan cara instan yaitu menyalin jawaban dari media sosial serta ketika asik bermain media sosial siswa sering menyampingkan tugas mereka.

Peran Guru Kelas terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN 04 Tanjung Putat.

Guru kelas memiliki peran terhadap kedisiplinan siswa. Guru berperan dalam membimbing dan mengarahkan siswa kearah yang lebih baik, terutama mendisiplinkan siswa agar lebih bijak dalam penggunaan media sosial. Adapun peranan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa (Adiningtiyas,2020:38-39) yaitu:

1. Kerjasama dengan orang tua
2. Memberikan PR (Pekerjaan Rumah)

3. Memberi perhatian
4. Melakukan razia

Teori diatas sesuai dengan hasil observasi dan wawancara wali kelas VI B yaitu bapak Agus Andri, S.Pd yaitu guru melakukan kerjasama dengan orang tua siswa melalui grup secara *online* di *whatsapp* untuk mempermudah komunikasi antara guru dan orang tua serta melibatkan siswa didalam grup tersebut. Guru juga sering memberikan pekerjaan rumah (PR) selain bertujuan agar siswa belajar dirumah tetapi juga mengalihkan distraksi siswa dalam bermain media sosial. Guru kelas selalu memberikan perhatian melalui penyampaian agar siswa lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan selalu menasihati siswa agar media sosial tidak menyita waktu belajar siswa baik disekolah maupun dirumah. Terakhir yang dilakukan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu melakukan razia jika terdapat siswa yang mengaktifkan *handphone* di waktu belajar ataupun saat siswa masih berada dilingkungan sekolah, jika siswa melanggar guru akan menyita *handphone* siswa yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan pada BAB sebelumnya, maka peneliti akan menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan Dampak Media Sosial *Tiktok* dan *Whatsapp* terhadap Kedisiplinan Siswa di SDN 04 Tanjung Putat. Dapat disimpulkan bahwa durasi siswa dalam penggunaan media sosial rata-rata tujuh hingga delapan jam sehari dan keaktifan siswa dalam bermain media sosial sangat aktif yaitu memiliki jumlah pengikut *tiktok* dan *whatsapp* puluhan hingga ratusan dan siswa aktif dalam membuat konten, menonton konten, membuat story (cerita) serta berbagi pesan. Bentuk kedisiplinan siswa kelas VI B cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa sering tidak memperhatikan penjelasan guru, tanggungjawab siswa cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi masih terdapat siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti sering terlambat, kurangnya kerapian dalam berpakaian, suka berbohong, dan keaktifan siswa di sekolah cukup baik.

Dampak positif dari penggunaan media sosial *tiktok* dan *whatsapp* siswa lebih aktif dan percaya diri, siswa mampu mengedit video tugas mereka, serta akses informasi cepat yang mempermudah siswa. Sedangkan dampak negatifnya siswa sering lupa mengerjakan dan mengumpulkan tugas, siswa sering berkata tidak sopan baik dengan teman ataupun guru, dan siswa sering menunda mengerjakan tugas mereka. Adapun peran guru kelas terhadap kedisiplinan siswa yaitu melakukan kerjasama dengan orang tua melalui grup *whatsapp*, guru sering memberikan PR (Pekerjaan Rumah) agar menghindari distraksi siswa menggunakan media sosial, selalu memberikan perhatian terhadap siswa, dan guru melakukan razia jika terdapat siswa yang mengaktifkan *handphone* ketika waktu jam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuryanto, Hery. 2012. *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Volume 13: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an; Ad-Dukhan, Al-Jatsiyah, Al-Ahqaf, Muhammad, Al-Fath, Al-Hujarat, Qaf, Adz-Dzariyat, Ath-Thur, An-Najm, Al-Qamar, Ar-Rahman, Al-Waqiah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Marsal, Arif & Fitri Hidayati, Fitri. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan UIN Sultan Kasim Riau", dalam *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1/Tahun 2018, hlm. 91.
- Mulawarman, dkk. 2020. *Problematisa Penggunaan Internet: Konsep, Dampak, dan Strategi Penanganannya*. Jakarta: KENCANA.
- Hepilita, Yohana & Gantas, Agripina Aprililian. 2020. "Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan gangguan pola tidur pada anak usia 12 sampai 14 tahun di SMP Negeri 1 Langke Rembong" dalam *Jurnal Wawasan Kesehatan*, Vol.3, No. 2/Tahun 2020, hlm. 83.
- Masfufah, dkk. 2021. "Hubungan Keaktifan Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 5 Banjarmasin" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, Vol.3, No.3/Tahun 2021, hlm. 234.
- Kasmarani. 2018. "Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Penerapan Teori Neurosains di Taman Kanak-Kanak Al Hidayah Aia Tabik", dalam *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, Vol. 5, No 2/Tahun 2018, hlm. 86.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malimbe, Armylia, Waani, Fonny & Suwu, Evie A.A. 2021. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado" dalam *Jurnal Ilmiah Society* Vol. 1 No. 1/Tahun 2021, hlm. 3.
- Rohmadi, Arief. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Andriani, Eka Aldina & Sulistyorini, Sri. 2020. "Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol.10, No.1/Tahun 2022, hlm.68.
- Adiningtiyas, Sri Wahyuni. 2022. "Peran Guru dalam Mengatasi Kecanduan Media Sosial", dalam *Jurnal KOPSTA* Vol.4, No.1/Tahun 2022, Hlm. 38-39.